

## **PROYEK AKHIR**

**“Kajian Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Dalam Mengurangi Terjadinya Kecelakaan Kerja pada Kegiatan Penambangan Batubara CV. Air Mata Emas”**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Menyelesaikan Program Studi D-3 Teknik Pertambangan*



Oleh:  
**AL RASYID SIDIQ**  
**BP/NIM: 1208525/2012**

**Konsentrasi : Pertambangan Umum**  
**Program Studi : D-3 Teknik Pertambangan**  
**Jurusan : Teknik Pertambangan**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PROYEK AKHIR**

**Studi Kasus:**

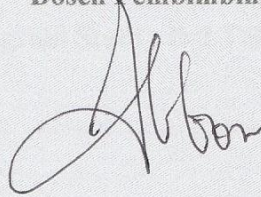
**“Kajian Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Dalam Mengurangi Terjadinya Kecelakaan Kerja pada Kegiatan Penambangan Batubara CV. Air Mata Emas”**

**Oleh:**

**Nama : AL RASYIDSIDIQ**  
**BP/ NIM : 2012 / 1208525**  
**Konsentrasi : Tambang Umum**  
**Program Studi : D-3 Teknik Pertambangan**

**Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing,**



**Heri Prabowo, S.T., M.T**  
**NIP: 19781014 200312 1 002**

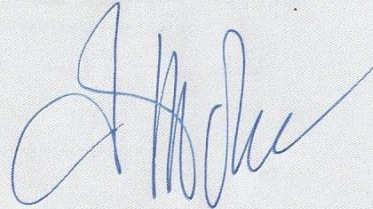
**Diketahui Oleh:**

**Ketua Jurusan  
Teknik Pertambangan**



**Drs. Raimon Kopa, MT**  
**NIP: 19580313 198303 1 001**

**Ketua Program Studi  
D-3 Teknik Pertambangan**



**Ansostry, ST., MT**  
**NIP: 19730520 200012 1 001**

**Lembar Pengesahan Ujian**

**Proyek Akhir**

**Dinyatakan Lulus Oleh Tim Penguji Proyek Akhir Program Studi D-3  
Teknik Pertambangan Fakultas Teknik**

di

**Universitas Negeri Padang**

**Studi Kasus :**

**“Kajian Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Dalam Mengurangi  
Terjadinya Kecelakaan Kerja pada Kegiatan Penambangan Batubara CV. Air  
Mata Emas”**

**Oleh :**

**Nama : AL RASYID SIDIQ**


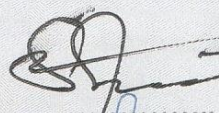

**Nim/BP : 1208525/2012**

**Konsentrasi : Pertambangan Umum**

**Program Studi : D-3 Teknik Pertambangan**

**Padang, 09 Februari 2018**

**Tim Penguji:**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Heri Prabowo, S.T.,M.T	 .....
2. Dr. Rijal Abdullah, M.T	 .....
3. Yoszi Mingsi Anaperta, S.T.,M.T	 .....



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK PERTAMBANGAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131

Telephone: FT: (0751)7055644, 445118 Fax .7055644

Homepage: <http://pertambangan.ft.unp.ac.id> E-mail : [mining@ft.unp.ac.id](mailto:mining@ft.unp.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AL. RASYID SIDIQ  
NIM/TM : 1208525 / 2012  
Program Studi : D3 Teknik Pertambangan  
Jurusan : Teknik Pertambangan  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan Judul :

" Kajian Manajemen Kesehatan dan Kesehatan Kerja dalam Mengurangi  
Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Kegiatan Penambangan Batu bara  
di Air Mata Emas

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Teknik Pertambangan

Drs. Raimon Kopa, M.T.  
NIP. 19580313 198303 1 001

Padang, .....

yang membuat pernyataan,



AL-RASYID SIDIQ



## BIODATA



- I. DATA DIRI**  
Nama Lengkap : Al Rasyid Sidiq  
No.BP : 2012/1208525  
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi / 16 Agustus 1993  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Nama Ayah : Efrizon  
Nama Ibu : Gusmaniar  
Jumlah Saudara : 3 orang  
Alamat Tetap : Jambi, Jln Mendalo Darat  
Rt,01 Rw,01
- II. DATA PENDIDIKAN**  
Sekolah Dasar : SD Kartika 21 Palembang  
Sekolah Menengah Pertama : SMP N 8 Jambi  
Sekolah Menengah Atas : SMK Dharma Bhakti 1 Jambi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
- III. DATA PROYEK AKHIR**  
Tempat Kerja : CV. Air Mata Emas  
Tanggal Kerja Praktek : 11 April – 14 Mei 2016  
Topik Bahasan : “Kajian Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Mengurangi Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Kegiatan Penambangan Batubara CV Air Mata Emas”

## RINGKASAN

CV. Air Mata Emas, merupakan sebuah perusahaan penambangan batubara yang berlokasi CV. Air Mata Emas Desa Tumpuk Tengah, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat. Dalam melaksanakan penambangan kecelakaan kerja yang sering terjadi dipengaruhi oleh pengetahuan karyawan dan pengaruh manajemen yang ada. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja pada lokasi tambang, mengungkapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja pada lokasi tambang, mengungkapkan upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan mutu keselamatan kerja CV. Air Mata Emas.

Data yang dikumpulkan atau didapat langsung dari perusahaan dengan cara pengamatan langsung di lapangan dan wawancara langsung dengan karyawan perusahaan yang berkompeten dan ada kaitannya dengan objek penelitian. Data yang diambil adalah kondisi di lingkungan kerja serta potensi bahaya kecelakaan yang mungkin akan terjadi.

Hasil yang didapatkan yaitu Penerapan sistem manajemen Kesehatan dan keselamatan kerja pada CV. Air Mata Emas, kurangnya pengarahan K3, contohnya seperti *safety talk* jarang di lakukan, *safety talk* di lakukan hanya sekali sebulan, kurangnya kedisiplinan para pekerja, untuk datang tepat waktu yang telah di tentukan, kurangnya penerapan peraturan-peraturan K3 untuk memberi sanksi untuk para pekerja yang tidak memakai alat pelindung diri (APD) dan Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan mutu/kualitas kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah Memberikan sanksi kepada pekerja yang tidak taat untuk menggunakan alat pelindung diri (APD), pemberian insentif seperti penghargaan bagi karyawan yang taat menggunakan alat pelindung diri (APD), mengadakan kontrol dan analisis *performance* pekerjaan serta menempatkan posisi karyawan atau pekerja pada posisi yang tepat.

Kata kunci : Norma K3, Persepsi Karyawan, Pentingnya K3

## **ABSTRACT**

CV. Air Mata Emas is a coal mining company located at Tumpuk Tengah Village, Talawi Sub-District, Sawahlunto City, West Sumatera Province. In mining, work accidents usually is caused by employees' lack of knowledge and the effect of existing management. The purpose of this study is to reveal the Occupational Health and Safety (OHS) management and the system at the mine site also to disclose any efforts to improve the value of OHS at CV. Air Mata Emas.

The Data is collected or obtained directly from the company through the direct observation in the field and direct interviews with competent employees and have something to do with object of the research. The data taken are conditions in the work environment as well as the potential danger of accidents that may occur.

The results obtained are the lack of OHS implementation management and system at CV. Air Mata Emas, lack of OHS guidance; such as safety talks are rarely done, safety talk is done only once a month, lack of discipline of workers to arrive on time, lack of application of OHS procedures to ban the workers who do not use personal protective equipment (PPE). The efforts that can be done by the company to improve the rate/quality of OHS is to provide punishments to workers who are not obedient to use PPE, giving incentives such as rewards for obedient employees using PPE, arranging control and analysis job performance and placing employees or workers in the right positions.

**Keywords:** OHS System, Employee Perception, The Importance of OHS

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan kegiatan lapangan industri yang berjudul ***“Kajian Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada kegiatan penambangan Batubara CV. AIR MATA EMAS”***

Proyek Akhir ini ditulis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan kuliah pada Program Studi Diploma-3 Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terimakasih banyak atas semua fasilitas, bantuan, bimbingan dan saran yang telah penulis terima, kepada:

1. Teristimewa untuk kedua Orang Tua yang memberikan dukungan secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktek ini.
2. Bapak Drs. Raimon Kopa, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Heri Prabowo, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan penulis sehingga penulisan Proyek Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. Sumarya, M.T. selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Bapak Ansosry, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi D-3 Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Ali Basrah Pulungan, S.T., M.T., selaku Ketua Unit Hubungan Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Lodi Febrio. SY, Amd selaku Kepala Teknik Tambang CV. AIR MATA EMAS.
8. Seluruh karyawan CV. AIR MATA EMAS.
9. Seluruh keluarga besar yang telah mendukung penulis dalam kegiatan Praktek Lapangan Industri ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Pertambangan Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pembuatan Tugas Akhir ini (khususnya angkatan 2012).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak demi perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat kiranya bagi pembaca dan penulis sendiri.

Padang, Februari 2018

(Penulis)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PROYEK AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN PROYEK AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	8
B. Uraian Program K3 .....	12
C. Kecelakaan Kerja .....	12
D. Analisis Kinerja Manajemen K3 .....	18
E. Cadangan dan Kualitas Batu Bara .....	20
F. Sistem dan Tata Cara Penambangan .....	21
G. Lokasi dan Luas Penambangan.....	22
H. Proses Penambangan.....	23
I. Kerangka Konseptual.....	23

## **BAB III METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH**

A. Jadwal Kegiatan .....	26
B. Jenis Topik Bahasan.....	26
C. Jenis Data .....	27
D. Lokasi Penelitian .....	27
E. Metode Pengambilan Data .....	28
F. Metode Analisis Data.....	28
G. Diagram Alir Penelitian .....	33

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Data .....	34
B. Hasil Penelitian .....	35
C. Pembahasan.....	39
D. Kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan mutu K3 .....	44
E. Meningkatkan Mutu Para Pekerja dan Karyawan.....	46

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	51

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Penggalian <i>Over Burden</i> dan Batu Bara..... 23
Gambar 2	Kerangka Konseptual ..... 25
Gambar 3	Peta Lokasi dan Kesampaian Daerah ..... 27
Gambar 4	Diagram Alir..... 33
Gambar 5	Pekerja yang Tidak Menggunakan (APD) ..... 38

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Total Kehilangan Hari Kerja.....	17
Tabel 2 Jadwal Kegiatan .....	24
Tabel 3 Kecelakaan Kerja 2014-2016.....	32
Tabel 4 Jumlah Pekerja .....	32
Tabel 5 Hasil Wawancara .....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran A. Struktur Organisasi
- Lampiran B. Peta Topografi
- Lampiran C. Peta Situasi Kegiatan Penambangan
- Lampiran D. Peta Geologi Sawahlunto
- Lampiran E. Peta Geologi Cekungan Ombilin
- Lampiran F. Hasil Wawancara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keselamatan dan kesehatan kerja pada industri pertambangan sangatlah penting. Pekerjaan-pekerjaan dalam dunia pertambangan memiliki resiko sangat besar. Dalam UU No. 1 tahun 1970 disebutkan tentang Keselamatan Kerja “Bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi dan produktivitas nasional”. Namun kecelakaan kerja adalah suatu hal yang tidak direncanakan, tidak terkendali, dan tidak dikehendaki pada saat bekerja, baik secara langsung maupun tak langsung. Kerugian langsung dari suatu kecelakaan yaitu segala pengeluaran untuk menanggulangi kecelakaan demi melancarkan produksi. Pengeluaran dapat berupa santunan bagi korban kecelakaan kerja, biaya pengobatan, dan perbaikan alat atau mesin yang rusak. Kecelakaan kerja tidak langsung menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena kehilangan waktu kerja yang terhenti akibat adanya kecelakaan kerja. Diantaranya biaya atas kehilangan waktu pengawas untuk menangani kecelakaan, biaya rekrutmen, pelatihan untuk tenaga pengganti pekerja dan biaya atas terhambatnya produksi.

Akibat dari kecelakaan kerja ini menimbulkan kerugian bagi orang yang dikenai, bagi perusahaan, kerusakan alat, produksi terhambat dan lingkungan yang berada di sekitar daerah tambang tersebut. Penerapan budaya K3 harus dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan K3 yang

melibatkan seluruh aktivitas perusahaan melalui jalur pendidikan dan pelatihan K3 untuk meningkatkan pengaruh dan pemahaman K3 dari semua aktivitas perusahaan, serta melaksanakan sosialisasi pada semua tenaga kerja agar dapat meningkatkan produktivitas perusahaan serta memperkecil angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sampai *zero accident* (Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja).

Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja merupakan suatu strategi pengaturan proses dan sistem kerja, yang bertujuan memberikan kesehatan dan keselamatan pekerja, baik secara fisik maupun non fisik (lingkungan). Dalam manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, tugas dari manajemen secara umum, antara lain perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan, serta tanggung jawab terhadap tenaga kerja dalam menangani terjadinya kecelakaan kerja untuk mencapai *zero accident*.

Industri pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang punya sumbangan besar bagi Indonesia mulai dari pendapatan ekspor, pembangunan daerah, peningkatan aktivitas ekonomi, pembukaan lapangan kerja, dan sumber pemasukan terhadap anggaran pusat dan anggaran daerah. Salah satu industri pertambangan di Indonesia yaitu pabrik semen. Bahan baku dalam pembuatan semen ini antara lain batu kapur, tanah liat, dan batu silika yang didapatkan dengan cara penggalian. Namun industri pertambangan mengandung potensi dan faktor bahaya dengan resiko tinggi. Pelaksanaan kegiatan penambangan merupakan hal yang rentan terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini dapat disebabkan oleh tindakan yang tidak aman

maupun kondisi tidak aman serta ada faktor-faktor lainnya seperti kurangnya pengawasan manajemen terhadap pekerja dalam melakukan pekerjaan.

Perkembangan industri pertambangan yang menggunakan teknologi canggih membutuhkan sumber daya manusia yang handal, terampil, dan berkualitas. Perusahaan perlu mengadakan suatu Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, penerapan, pencapaian, pengkajian, dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. SMK3 merupakan langkah-langkah yang terencana, terstruktur dan terintegrasi untuk mencapai tujuan dan komitmen perusahaan dalam menjamin keselamatan dan kesehatan pekerjanya. Usaha yang konsisten terhadap pelaksanaan SMK3 ini akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Depnaker RI, dalam Zaaman Tarigan (2000: 8) Pelaksanaan SMK3 bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, selamat dan nyaman, serta terbebas dari resiko bahaya yang mungkin timbul dan pada gilirannya perusahaan akan memperoleh pekerja yang sehat dan produktif. Pertimbangan diterapkannya SMK3 dalam Permenaker No 05/MEN/1996 adalah:

1. Bahwa terjadinya kecelakaan di tempat kerja sebagian besar disebabkan oleh faktor manusia dan sebagian kecil disebabkan oleh faktor teknis.

2. Bahwa untuk menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja maupun orang lain yang berada di tempat kerja, serta sumber produksi, proses produksi dan lingkungan kerja dalam keadaan aman, maka perlu penerapan SMK3.
3. Bahwa dengan penerapan SMK3 dapat mengantisipasi hambatan teknis dalam era globalisasi perdagangan.

Keselamatan kerja di perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia terkadang masih dibelakangkan. Padahal, Keselamatan dan Kesehatan kerja karyawan merupakan salah satu hak asasi dan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan di perusahaan itu sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya tingkat kecelakaan kerja yang ada di Indonesia.

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam perusahaan sudah diatur dengan baik secara menyeluruh. Meskipun program K3 tersebut telah memiliki dasar hukum yang kuat dalam Undang-Undang. Karena, kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak terduga sebelumnya dan tidak diketahui kapan terjadi.

CV. Air Mata Emas merupakan perusahaan yang bergerak sebagai sub kontraktor dan telah mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP), namun pada kenyataannya di lapangan masih banyak karyawan yang tidak mematuhi peraturan atau SOP yang telah dibuat.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, maka sangat perlu penanganan yang tepat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan

kerja dapat dicegah dengan adanya upaya meningkatkan keselamatan kerja secara efektif dan efisien, maka dari itu penulis memberi judul Proyek Akhir ini **“Kajian Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Dalam Mengurangi Terjadinya Kecelakaan Kerja pada Kegiatan Penambangan Batubara CV. Air Mata Emas”**.

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sangat membantu dalam menangani permasalahan. Oleh karena itu keberadaan K3 berupaya untuk menjamin kesehatan dan keselamatan pekerja serta lingkungan hidup agar terwujud nuansa kerja yang aman, sehat dan selamat, akan tetapi, semua itu tidak terlepas dari ke ikutsertaan atau partisipasi baik seluruh pekerja maupun pihak manajemen perusahaan.

Salah satu program penerapan K3 adalah Inspeksi K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dimana program inspeksi ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahaya secara dini dan berupaya untuk menurunkan tingkat resiko dan bahaya bagi pekerja. Inspeksi K3 tersebut dapat dilakukan baik secara rutin, berkala, maupun khusus, yang pasti dalam pelaksanaan program inspeksi K3 ini harus dilakukan oleh seorang yang sudah memahami dan menguasai kondisi lapangan atau tempat kerja.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Tidak adanya manajemen khusus pada CV. Air Mata Emas.
2. Minimnya pelatihan K3 dan SOP

3. Kurangnya kedisiplinan pekerja untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) pada setiap pekerjaan.
4. Kurangnya penerapan *safety talk* untuk para pekerja, sehingga pekerja lalai untuk menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan SOP yang berlaku.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas terdapat beberapa masalah, pada penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu kurangnya/tidak adanya manajemen khusus K3/safety pada CV. Air Mata Emas

### **D. Perumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja pada lokasi tambang CV. Air Mata Emas?
2. Bagaimana sistem kesehatan dan keselamatan kerja ?
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan mutu keselamatan kerja?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1 Mengungkapkan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja pada lokasi tambang CV. Air Mata Emas.
- 2 Mengungkapkan sistem kesehatan dan keselamatan kerja pada lokasi tambang CV. Air Mata Emas.

- 3 Mengungkapkan upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan mutu keselamatan kerja CV. Air Mata Emas.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1 Sebagai tambahan bahan kajian tentang penerapan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja.
- 2 Sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk perusahaan dalam hal penerapan kebijakan tentang kesehatan dan keselamatan kerja.
- 3 Menambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.
- 4 Dapat mengetahui pengaplikasian ilmu kesehatan dan keselamatan kerja dalam lingkungan perusahaan khususnya disektor pertambangan.